

**KAJIAN TANGGUNG JAWAB PUSKESMAS BAAMANG II
DALAM PENERAPAN RUJUKAN**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Hukum

Konsentrasi Hukum Kesehatan



Diajukan oleh :

Christian Peter Nafiri Hia

NIM: 20.C2.0066

**MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPARANATA
SEMARANG.**

2025

ABSTRAK

Pembangunan kesehatan di Indonesia menghadapi tantangan serius, terutama ketimpangan sarana rujukan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di daerah terpencil, perbatasan, dan kepulauan. Kendala utama mencakup kurangnya pemahaman masyarakat tentang alur rujukan dan distribusi tenaga kesehatan yang tidak merata. Peningkatan standar operasional prosedur rujukan menjadi penting untuk memastikan pelayanan yang berkualitas di seluruh wilayah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggung jawab Puskesmas Baamang II di Kabupaten Kotawaringin Timur dalam penerapan sistem rujukan dan kewajiban pemerintah daerah dalam menjamin mutu layanan kesehatan primer. Pendekatan yang digunakan adalah yuridis normatif dengan analisis peraturan terkait kesehatan. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Puskesmas Baamang II belum memiliki Standar Prosedur Rujukan terdokumentasi, menyebabkan proses rujukan tidak efisien dan penanganan pasien tertunda. Keberadaan prosedur yang jelas penting untuk menciptakan konsistensi dan transparansi, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Puskesmas dapat memanfaatkan Pasal 499 (7) PP No. 28/2024 untuk menyusun standar berbasis praktik terbaik, guna memperkuat pelayanan dan keselamatan pasien. Pemerintah daerah bertanggung jawab memastikan layanan kesehatan primer yang merata, terjangkau, dan bermutu melalui perencanaan, pengaturan, pembinaan, dan pengawasan. Tanpa regulasi yang memadai, pelayanan terhambat, menimbulkan ketidakjelasan standar dan ketimpangan fasilitas. Oleh karena itu, peraturan yang efektif harus segera diterapkan untuk meningkatkan mutu layanan, memastikan akses yang adil, dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi seluruh masyarakat.

Kata Kunci: Tanggung jawab, Puskesmas, Rujukan.

ABSTRACT

Health development in Indonesia faces significant challenges, particularly in terms of disparities in referral service facilities at Health Service Facilities, especially in remote, border, and island areas. Major obstacles include limited public understanding of referral procedures and uneven distribution of healthcare workers. Improving referral standard operating procedures is crucial to ensuring equitable and quality healthcare services nationwide.

This study examines the responsibilities of Puskesmas Baamang II in Kotawaringin Timur Regency regarding the implementation of the referral service system and the obligations of local governments in ensuring quality primary healthcare services. The research employs a normative juridical approach, analyzing health-related legislation and principles. Data collection is conducted through literature studies, with qualitative data analysis.

The findings reveal that Puskesmas Baamang II lacks a documented Referral Standard Operating Procedure, resulting in inefficient referral processes and potential delays in patient management. Clear procedures are essential for consistency, transparency, and increased public trust. The health center can leverage Article 499 (7) of Government Regulation No. 28/2024 to develop best-practice-based standards to enhance service quality and patient safety. Local governments have a duty to ensure equitable, affordable, and quality primary healthcare through planning, regulation, guidance, and oversight. Without clear regulations, healthcare delivery is hindered, leading to ambiguous standards, inadequate supervision, and facility disparities. Therefore, implementing effective regulations is imperative to improve service quality, ensure fair access, and create a healthy environment for the community.

Keywords: *Responsibility, Community Health Center, Referral.*